

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Suatu penelitian akademik harus memiliki teknik penelitian tersendiri karena pada hakekatnya merupakan sarana ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan aplikasi tertentu. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif karena penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat yang detail, mendalam, dan mudah dipahami, serta merupakan metode *multiple in focus* yang melibatkan pendekatan interpretatif dan masuk akal untuk setiap materi pelajaran. (Pujileksono, 2015:35).

Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), David William (dalam Moleong, 2002: h.5) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar ilmiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian ilmiah.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini bertujuan agar bisa menjelaskan sebuah fenomena atau kasus yang terjadi melalui cara

pengumpulan data yang diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran mengenai peran dari media sosial terhadap kesadaran politik pada mahasiswa Universitas Siliwangi.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitian adalah dengan melakukan sesuai dengan teori yang telah di ungkapkan Onong Uchjana Effendy yang dimana membagi mengenai 4 tujuan dalam komunikasi yang dirasa peneliti memiliki sebuah korelasi dengan judul yang diambil oleh peneliti 4 tujuan tersebut adalah :

1. Perubahan sikap setelah mengakses sebuah informasi atau pesan yang ada di media sosial
2. Perubahan pendapat setelah mengakses sebuah informasi atau pesan yang ada di media sosial
3. Perubahan perilaku yang terjadi setelah mengakses sebuah informasi atau pesan yang ada di dalam media sosial
4. Perubahan sosial yang terjadi setelah mengakses sebuah informasi atau pesan yang ada di dalam media sosial

Selain itu dalam ini fokus penelitian dari penulis adalah meneliti mengenai kesadaran politik menurut teori Fatwa mahasiswa Universitas Siliwangi yang didukung dengan kebutuhan dasar yang pada umumnya mengapa mahasiswa mengakses media dalam kesadaran politik terbagi menjadi empat yaitu:

1. Kesadaran mengenai adanya hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai warga negara
2. Kesadaran mengenai diperlukannya pemerintah yang sah di dalam sebuah negara
3. Kesadaran mengenai diperlukannya untuk mengikuti perkembangan informasi politik yang ada di Indonesia
4. Kesadaran mengenai diperlukannya kontribusi untuk mengikuti sebuah kegiatan politik yang ada di Indonesia

3.3 Penentuan Informan

Penelitian Kualitatif mempunyai kunci keberhasilan yaitu salah satunya adalah informan hal tersebut didasari karena informan diharapkan memberikan sebuah informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan cara Nonprobability Sampling karena teknik pengambilan yang tidak memberi kesempatan pada setiap anggota populasi untuk bisa dijadikan sampel, maka dari itu peneliti fokus untuk menggunakan *Purposive Sampling*. Ditetapkannya *Purposive Sampling* bertujuan supaya pengambilan sumber data memiliki pertimbangan tersendiri, hal ini didasari karena informan yang diambil dianggap memiliki pengetahuan terhadap masalah yang diteliti dilanjutkan dengan *Snowbowling Sampling* apabila data yang diperoleh dalam *Purposive Sampling* tidak mencukupi maka dari itu penulis berinisiatif untuk melanjutkan pengambilan data dengan penentuan informan *Snowbowling Sampling*.

Informan yang diambil pada penelitian kali ini adalah ketua BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dari setiap fakultas beserta ketua BLM (Badan Legislatif Mahasiswa) serta para pimpinan dari masing-masing HIMA (Himpunan Mahasiswa) karena para pimpinan dari masing-masing organisasi mahasiswa dari setiap fakultas maupun pimpinan dari Himpunan Mahasiswa yang berada di Universitas Siliwangi dapat dipastikan setiap pimpinan yang menjabat di organisasi mahasiswa mampu memberikan jawaban yang spesifik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data menjadi salah satu hal yang sistematis untuk bisa mendapatkan sebuah informasi. Menurut Lofland dalam Moleong (2002: h.112) "sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

Dengan adanya sumber informasi yang dikatakan oleh para informan selanjutnya peneliti akan menganalisis lebih dalam lagi mengenai pernyataan yang dilontarkan oleh para informan hal itu dilakukan bertujuan data yang didapatkan akan lebih valid. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan alamiah, sumber data yang primer, dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan lebih banyak pada

observasi dan wawancara yang mendalam. Maka penulis menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2015: 131). Menurut Sugiyono (2009: 226) observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipasi (Participant observation), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (overt observation and covert observation), serta observasi tidak terstruktur (unstructured observation). Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Sugiyono, 2009:226).

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi Partisipasi, yaitu peneliti mengamati, berpartisipasi, dan mendengar, yang berisi katakata kunci yang dianggap penting dalam pengumpulan data di lapangan.

3.4.2 Wawancara

Menurut Soehartono (Sugiyono, 2009: 137) wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat

perekam (tape recorder). Metode wawancara sendiri dipilih peneliti bertujuan supaya bisa lebih jelas maksud dan arti apa yang dikatakan oleh informan, hal itu didasari karena adanya interaksi langsung antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini proses wawancara sendiri akan melibatkan banyak pihak diantaranya adalah para pimpinan dari organisasi mahasiswa yang berada dilingkungan Universitas Siliwangi dan beberapa mahasiswa yang berbeda jurusan yang ada di lingkungan Universitas Siliwangi

3.4.3 Dokumentasi

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif penggunaan dokumentasi digunakan sebagai salah satu sumber data serta menjadi salah satu bagian pengingat data dalam beberapa hal, karena setiap kali melakukan sebuah penelitian harus diiringi dengan adanya dokumentasi jelas untuk pengingat mengenai validitas dan kemurnian data yang didapatkan.

Dokumen sendiri dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder, hal itu mempertegas bahwasanya dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam dokumen melainkan dokumen yang tidak resmi juga bisa dijadikan sebagai sumber untuk sebuah penelitian. Dokumen yang tidak resmi ini sebagai pendukung untuk dokumen-dokumen yang resmi supaya adanya sebuah variatif data

yang diambil serta untuk keseimbangan sebuah data dalam melakukan sebuah penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif hal mengenai analisis data dijelaskan oleh Boogdan dalam (Sugiyono, 2009: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan terhadap orang lain.

Menurut Spradley (Sugiyono, 2009: 244) analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sujarweni, 2019:34) Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif: Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1) Reduksi data

Data yang sudah diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun atas dasar data yang diperoleh, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang menjadi pokok, lalu difokuskan kepada hal

yang penting. Data hasil penelitian dipilih berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan kembali.

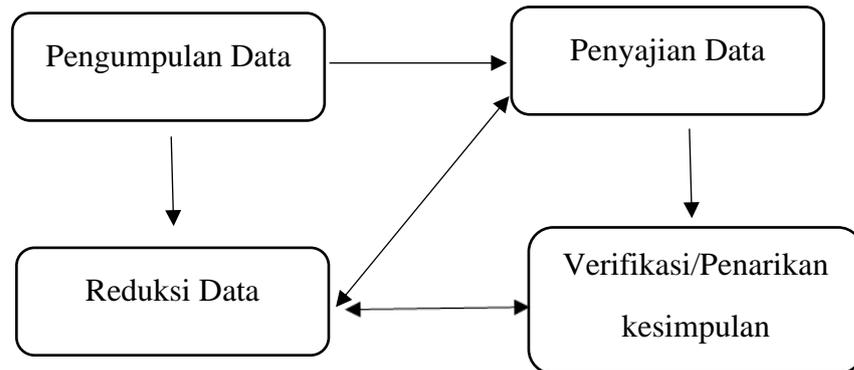
2) Penyajian data

Data yang sudah diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga nantinya memudahkan peneliti untuk bisa melihat pola-pola dalam hubungan satu data dengan sebuah data yang lainnya.

3) Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan merupakan suatu langkah lebih lanjut dari kegiatan sebuah reduksi dan penyajian data. Data yang sudah di reduksi dan sudah disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang akan diperoleh pada tahap awal biasanya tidak begitu jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan menjadi semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat, Penarikan kesimpulan juga dilakukan secara berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, dan dokumentasi. Namun kesimpulan perlu diverifikasi lagi dengan triangulasi sumber data supaya sumber data yang diteliti benar terjamin suatu kebenarannya.

Gambar 3.1
Model Analisis Data Milles dan Huberman



3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini kualitatif ini, peneliti menggunakan cara triangulasi. Hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan cara triangulasi juga maka peneliti mengumpulkan sebuah data yang dibarengi dengan menguji data supaya lebih kredibilitas karena secara tidak langsung akan mengecek ke kredibilitas data berdasarkan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Mathinson (Sugiyono, 2009: 241) nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Data yang diperoleh akan lebih kredibel dengan menggunakan pengolahan data yang sistematis seperti yang dikatakan oleh Patton dalam (Sugiyono, 2009: 241) dengan triangulasi

akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi sebagai berikut

1. Triangulasi sumber

Dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan itu satu sumber belum bisa dikatakan valid namun harus mengecek ulang dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas sebuah data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat pagi hari bisa dikatakan masih sangat segar sehingga mempengaruhi kepada informasi yang diberikan oleh informan yang nantinya mempengaruhi mengenai kebenaran data yang diberikan. Sehingga perlu melakukan sebuah pengecekan dengan cara wawancara, dokumentasi atau yang lainnya dengan menggunakan waktu yang berbeda-beda.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya karena data yang dibutuhkan berada pada organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Siliwangi terkait hal tersebut peneliti berfokus untuk mencari data yang mendukung untuk penelitian ini yaitu terkait peran media sosial *instagram* dan kesadaran politik yang dimiliki oleh organisasi mahasiswa Universitas Siliwangi.

Kesadaran politik yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Siliwangi terbilang masih kurang apabila dilihat dari segi daya kritis dari mahasiswa dan hal ini menjadi sangat menarik untuk diulas karena media sudah bisa diakses kapan saja dan dimana saja dan memuat banyak informasi mengenai politik.

3.7.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Penelitian Lapangan							
4	Pengolahan Data dan Analisis Data							

5	Penyusunan Laporan Penelitian							
6	Laporan Hasil Penelitian							